

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sepak bola olahraga tim terpopuler di dunia karena sebanyak 4% dari populasi dunia terlibat aktif dalam permainan ini (Baumgart *et al.*, 2015). Tujuannya adalah menguasai bola, memasukkan banyak bola ke gawang lawan, serta menjaga gawang supaya bola lawan tidak masuk. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan penguasaan teknik dasar yang merupakan modal utama untuk pemain sepak bola.

Teknik menggiring bola adalah teknik dasar penting dan perlu dikuasai karena pemain dituntut berlari terus-menerus membawa bola. Menggiring bola dapat diartikan dengan dibawanya bola dengan kaki untuk memasukkan bola ke gawang lawan, melewati lawan, serta menyelamatkan bola dari pemain lawan (Sakti, 2017).

Tidak hanya teknik dasar yang dibutuhkan seorang pemain, kebugaran fisik juga perlu diperhatikan. Keterampilan memiliki hubungan terhadap kebugaran fisik antara lain kecepatan, koordinasi, daya ledak, kelincahan, keseimbangan, serta *reaction time* berkontribusi banyak dalam meningkatkan kinerja pada pemain sepak bola (Andualem. G., Silassie, & Demena, 2016). Sehingga salah satu aspek kebugaran fisik yang menunjang permainan sepak bola adalah koordinasi.

Koordinasi dapat diartikan dengan kemampuan untuk menggabungkan dua atau lebih pola gerak untuk mencapai suatu tujuan keterampilan gerak yang rumit atau kompleks (Supriadi, 2015). Koordinasi yang dibutuhkan dalam sepak bola ialah koordinasi mata dan kaki. Menurut (Anwari, 2016) mata adalah pusat pandangan yang digunakan melihat kondisi lapangan sedangkan kaki untuk mengolah bola.

Koordinasi mempunyai peranan penting terhadap kemampuan menggiring bola setiap pemain. Pernyataan ini diperkuat oleh (Supriadi, 2015) bahwa saat bola digiring membutuhkan koordinasi beberapa gerakan antara lain melihat

teman, pemain lawan, dan mendorong bola sehingga gerakan digiringnya bola menjadi kesatuan pola yang halus, efisien, juga harmonis.

Menggiring bola selalu dilakukan menggunakan kaki dimana keterampilan mengkoordinasikan kaki yang bergerak dan penglihatan menentukan efektifnya menggiring bola. Namun belum diketahui secara pasti hubungan antara koordinasi dengan menggiring bola sehingga dibutuhkan analisis lebih lanjut melalui *literature review* yang dapat dilakukan oleh seseorang yang paham akan kebugaran fisik dan teknik dasar sepak bola salah satunya adalah fisioterapis yang juga paham akan gerak dan fungsi tubuh.

Pelayanan kesehatan yang dapat membantu pemain sepak bola untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam permainannya adalah fisioterapi. Fisioterapis dapat memperhatikan komponen kebugaran fisik para pemain sepak bola agar lebih memaksimalkan kemampuannya dalam meningkatkan teknik-teknik yang dipergunakan untuk sepak bola, khususnya menggiring bola, sehingga tujuan permainan dapat tercapai.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan *literature review* mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

I.2 Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang di atas yang sudah dijelaskan, terdapat identifikasi masalah antara lain :

- a. Prestasi sepak bola dipengaruhi oleh kebugaran fisik
- b. Koordinasi memiliki peran dalam keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola
- c. Belum terdapat *literature review* yang akurat mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang serta identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari *literature review* ialah “Apakah terdapat hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola?”.

I.4 Tujuan Penulisan

I.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola melalui *literature review*.

I.4.2 Tujuan Khusus

Untuk menganalisa hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola melalui *literature review*.

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Untuk Masyarakat

Memberi informasi pada pemain sepak bola mengenai hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

I.5.2 Untuk Pendidikan

Memberikan referensi tambahan khususnya pada pendidikan jasmani sebagai bahan ajar dalam meningkatkan informasi tentang hasil hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

I.5.3 Untuk Fisioterapi

Dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran khususnya pada bidang olahraga serta menambah pemahaman tentang hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

I.6 Pertanyaan Review

Metode dalam menyusun pertanyaan *review* dilakukan menggunakan metode *Population, Intervention, Comparator, Outcome* (PICO). Dimana P adalah *population* atau *problem* terkait dengan karakteristik pasien/klien, penyakit atau kondisi pasien. I adalah *intervention* atau *indicator* yang merupakan jenis pengobatan atau terapi yang diberikan. C adalah *comparator* atau pembanding lain (jika ada), seperti standar perawatan, *placebo*, atau intervensi lain. Sedangkan O adalah *outcome* yang merupakan hasil yang diharapkan dari intervensi yang

diberikan. Adapun metode PICO yang digunakan dalam *literature review* ini adalah :

- a. *Population* : Pemain sepak bola
- b. *Intervention* : Tes koordinasi mata-kaki
- c. *Comparator* : Tes keterampilan menggiring bola
- d. *Outcome* : Hubungan koordinasi dan menggiring bola

Sehingga pertanyaan *review* pada *literature review* ini ialah apakah terdapat hubungan koordinasi terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.